

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Hipotesis ditolak karena tidak ditemukan keragaman Gen *Growth Hormone* (GH) dengan enzim restriksi *Acil exon-5* pada persilangan Sapi *Friesian Holstain* (FH) dan Sapi Pesisir dengan menggunakan metode PCR-RFLP. Genotipe yang diperoleh hanya satu tipe genotipe yaitu homozigot terpotong (+/+) dengan frekuensi genotipe 1, serta tidak terdapat keragaman Gen *Growth Hormone* (GH) *exon-5* pada persilangan Sapi *Friesian Holstein* (FH) dan Sapi Pesisir dengan ditemukan frekuensi alel (+) sebesar 1 dan frekuensi alel (-) sebesar 0. Berdasarkan frekuensi alel yang diperoleh bahwa secara genetik populasi persilangan Sapi *Friesian Holstein* (FH) dan Sapi Pesisir ini bersifat seragaman (monomorfik). Frekuensi genotipe dari populasi sapi persilangan Sapi *Friesian Holstein* (FH) dengan Sapi Pesisir tidak berada dalam keseimbangan Hardy-Weinberg. Hal tersebut diduga karena populasi yang digunakan dalam penelitian ini masih dikategorikan populasi yang kecil serta panjang produk yang digunakan juga pendek.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan tidak ditemukannya keragaman genetik Gen *Growth Hormone* (GH) *exon-5* dengan enzim restriksi *Acil* pada persilangan Sapi *Friesian Holstein* (FH) dan Sapi Pesisir menggunakan metode PCR - RFLP, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan melanjutkan penelitian Gen *Growth Hormone* (GH) *exon* lainnya.